

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif analitik correlation* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu observasi/pengukuran data variabel independen dan variabel dependen hanya dilakukan satu kali pada suatu waktu (Nursalam, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kejadian diare pada anak sekolah dasar di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek /objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5-6 di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur berjumlah 140 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah separuh dari populasi dengan karakteristik tertentu yang mana tidak memungkinkan jika semua anggota populasi dapat diteliti dikarenakan tenaga, dana serta waktu yang terbatas. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan karakteristik sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui, sehingga rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kesalahan (0,05).

Sehingga mendapatkan nilai perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

n = 103, 7 (Dibulatkan menjadi 104 sampel)

Selanjutnya dari hasil perhitungan slovin, dicari jumlah sampel responden untuk setiap kelas 5 dan 6 dari jumlah keseluruhan siswa pada kelas 5 berjumlah 84 dan kelas 6 berjumlah 56 siswa. Untuk mendapatkan jumlah sampel pada setiap kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Responden kelas } x = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa kelas } x}{140} \times 104$$

140

Dari rumus tersebut didapatkan jumlah responden pada setiap kelas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Sampel pada Setiap Kelas

Kelas	Frekuensi
Kelas 5	62
Kelas 6	42
Total	104 siswa

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. Beralamat di Jl. Asrama Yon Kav I, Cijantung IV, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Provinsi D.K.I Jakarta.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Sedangkan pengambilan data dilakukan dari tanggal 10 Juli sampai dengan tanggal 22 Juli 2023 (selama 2 minggu).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat, atribut atau nilai dari objek, orang, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Variabel dalam sebuah penelitian terbagi menjadi 2, antara lain :

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan, pengetahuan anak tentang diare, kebiasaan konsumsi jajanan sekolah dan peran orang tua.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan variabel yang didefinisikan secara operasional menurut karakteristik yang diteliti sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau observasi dengan cermat pada suatu fenomena atau objek (Nursalam, 2020).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Kejadian Diare	BAB dengan konsistensi cair dan frekuensi yang lebih dari 3 kali dalam sehari (Nurhayati, 2020).	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Tidak Diare, jika frekuensi BAB < 3 kali dengan konsistensi tidak cair. 2 : Diare, jika frekuensi BAB ≥ 3 kali dengan konsistensi cair. (Nuraini, 2018)	Nominal
Independen					
Perilaku Cuci Tangan	Menggosok permukaan kedua tangan secara berbarengan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (Maryunani, 2020).	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Buruk, jika nilai range < 16. 2 : Baik, jika nilai range ≥ 16. (Maulida, 2020)	Ordinal
Pengetahuan Anak tentang Diare	Hasil tau anak Sekolah Dasar tentang penyakit diare (Notoatmodjo, 2020).	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Tidak Baik, jika skor < 70. 2 : Baik, jika skor ≥ 70. (Kuneni, 2021)	Ordinal
Kebiasaan Konsumsi Jajanan Sekolah	Kegiatan mengonsumsi jajanan sekolah secara berulang-ulang (Nurfirdaus, 2019).	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Buruk, jika nilai range < 20. 2 : Baik, jika nilai range ≥ 20. (Maulida, 2020)	Ordinal
Peran Orang Tua	Cara orang tua dalam kebiasaan membawakan bekal pada anak (Lestari, 2019).	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Tidak Mendukung, jika anak dibiarkan jajan tanpa bekal dari rumah. 2 : Mendukung, jika anak dibekali makanan dari rumah. (Nuraini, 2018)	Nominal

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertulis dengan pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawabannya saja. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan variabel perilaku cuci tangan, pengetahuan anak tentang diare, kebiasaan konsumsi jajanan sekolah, peran orang tua dan kejadian diare.

3.8 Validitas dan Reliabilitas

Validitas didefinisikan sejauh mana suatu instrumen menjalankan fungsinya atau mengukur apa yang seharusnya diukur atau sejauh mana akurasi suatu instrumen menjalankan fungsinya. Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya (Nursalam, 2020).

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Peran Orang Tua

Kuesioner peran orang tua telah dilakukan uji validitas kepada 30 responden dan diperoleh nilai R hitung $>$ R tabel yaitu $1,00 > 0,361$, maka hasil uji dari pertanyaan adalah valid. Hasil uji reliabilitas kuesioner adalah dinyatakan reliable karena *alpha cronbach* yang di dapatkan $1,000 > 0,600$ maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas tersebut dilakukan di SDN Kalisari 02

Pagi Jakarta Timur sebelum melakukan penelitian secara langsung pada responden di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2.
- c. Meminta izin kepada Kaprodi Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Nasional dan Pimpinan untuk menandatangani surat izin penelitian.
- d. Meminta izin kepada Kepala Sekolah di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur untuk melakukan penelitian.
- e. Melakukan kunjungan dan mencari responden di SDN Kalisari 03 Jakarta Timur yang telah memenuhi kriteria.
- f. Meminta kesediaan responden yang menjadi sampel dengan terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- g. Meminta kesukarelaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- h. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Pada saat responden kesulitan maka kuesioner dibacakan dan responden diminta menjawab sesuai pilihan dalam kuesioner.
- i. Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi responden, selanjutnya

dilakukan pengolahan data dan dianalisis. Proses pengolahan data meliputi *editing, entry, cleaning, coding, dan tabulating* kemudian dilanjutkan analisis data.

3.10 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang biasanya dalam analisa univariat hanya menghasilkan presentase atau distribusi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2019). Analisis univariat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, karakteristik umur, jenis kelamin dan kelas pada siswa sekolah dasar, distribusi frekuensi perilaku cuci tangan, pengetahuan anak tentang diare, kebiasaan konsumsi jajanan sekolah, peran orang tua dan kejadian diare dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu.

f = Frekuensi subjek pada kategori tertentu.

n = Jumlah subjek.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang diduga memiliki

hubungan (Notoatmodjo, 2019). Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedua variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen (perilaku cuci tangan, pengetahuan anak tentang diare, kebiasaan konsumsi jajanan sekolah dan peran orang tua) dan variabel dependen (kejadian diare), maka dilakukan uji chi square dengan derajat kepercayaan 95 % dengan $\alpha = 0,05$ sehingga apabila nilai P (p value) < 0,05 artinya hasil perhitungan statistik signifikan/bermakna atau menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Apabila nilai P (p value) > 0,05 artinya hasil perhitungan statistik tidak signifikan atau menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu panduan etika yang berlaku pada setiap penelitian yang melibatkan pihak peneliti, subjek peneliti (pihak yang diteliti) serta masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2019).

Etika dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum mewawancarai subjek atau mengumpulkan data prinsip yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah meminta izin. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) pada responden yang akan diteliti kemudian responden menandatangani sesudah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan serta setuju berpartisipasi didalam kegiatan penelitian.

Pernyataan dari *informed consent* (lembar persetujuan) peneliti

menjelaskan manfaat dari penelitian, kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang kemungkinan ditimbulkan, peneliti juga tidak diperbolehkan memaksa responden yang keberatan untuk diperiksa, serta menghormati pilihan dari responden. Responden mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi ataupun memilih keluar dari kegiatan, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan (Notoatmodjo, 2019).

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* atau tanpa nama dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, namun responden diminta untuk menulis inisial atau huruf depan nama responden dan seluruh kuesioner yang diisi responden hanya diberikan nomor kode, sehingga tidak bisa digunakan untuk mengetahui identitas untuk mengidentifikasi responden. Apabila penelitian dipublikasikan, tidak ada identifikasi mengenai responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian harus tetap menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi responden tidak mencantumkan nama penulis atau inisial saja (Notoatmodjo, 2019).

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* atau kerahasiaan dilaksanakan dengan cara tidak memberitahukan identitas dan informasi atau data apapun yang berkaitan dengan responden pada orang lain. Peneliti harus menyimpan data di tempat yang aman dan kemungkinan tidak akan terbaca oleh orang lain. Sesudah menyelesaikan penelitian, peneliti menyalurkan semua informasi. Penerapan prinsip ini pada penelitian berguna untuk

menjaga kerahasiaan terkait data pribadi atau data lain yang dianggap rahasia bagi responden (Notoatmodjo, 2019).

